

Evaluasi Sistem Administrasi Pengelolaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemuda Tangguh Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya Menggunakan Metode CIPP

Devy Novyana ^{1,*}, Meylia Elizabeth Ranu ²

¹ Pendidikan Administrasi Perkantoran; Universitas Negeri Surabaya; Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, Telp 0811-3577-890;

e-mail: devy.21036@mhs.unesa.ac.id

² Pendidikan Administrasi Perkantoran; Universitas Negeri Surabaya; Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231, Telp 0811-3577-890;

e-mail: meyliaranu@unesa.ac.id

* Korespondensi: e-mail: devy.21036@mhs.unesa.ac.id

Diterima: 30/06/25; Review: 16/07/25; Disetujui: 22/07/25

Cara sitasi: Novyana D, Ranu M.E. 2025. Evaluasi Sistem Administrasi Pengelolaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemuda Tangguh Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya Menggunakan Metode CIPP. Jurnal Administrasi Kantor. 13 (1): 130-142.

Abstrak: Salah satu program beasiswa yang ditawarkan oleh Pemerintah Kota Surabaya kepada mahasiswa yang berdomisili di Kota Surabaya dan memenuhi persyaratan yang diperlukan adalah Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode evaluasi CIPP (context, input, process, product) untuk menilai pengelolaan administrasi pelaksanaan program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan temuan studi, manajemen program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah dilaksanakan dengan cara yang memenuhi empat kriteria teknik evaluasi CIPP (konteks, input, proses, dan produk). Temuan evaluasi ini menunjukkan agar program ini dipertahankan dengan sedikit penyesuaian pada ketepatan waktu pendanaan Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya.

Kata kunci: Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya, Evaluasi, CIPP

Abstract: One of the scholarship programs offered by the Surabaya City Government to students who live in Surabaya City and meet the necessary requirements is the Surabaya Resilient Youth Scholarship. The purpose of this study is to use the CIPP (context, input, process, product) evaluation method to assess the administrative management of the implementation of the Surabaya Resilient Youth Scholarship program. This research used qualitative methodology with data collection techniques of observation, interview, and documentation study. Based on the study findings, the management of the Surabaya Resilient Youth Scholarship program has been implemented in a manner that meets the four criteria of the CIPP evaluation technique (context, input, process, and product). The findings of this evaluation suggest that the program should be maintained with minor adjustments to the timeliness of the Surabaya Resilient Youth Scholarship funding.

Keywords: Surabaya Resilient Youth Scholarship Program, Evaluation, CIPP

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hidup bermasyarakat [Susanti and Oktarina, 2022]. Pendidikan dibutuhkan dalam menghadapi era globalisasi, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kreatif erta memiliki daya saing tinggi di era globalisasi [Zalli, 2024]. Usaha Pemerintah Kota Surabaya terhadap kualitas pendidikan di area otoritasnya dengan menetapkan program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya yang merupakan fasilitas beasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa dengan domisili Kota Surabaya. Program ini bertujuan untuk membantu para pelajar yang perekonomiannya kurang mampu dan berprestasi untuk meraih cita-cita dengan meningkatkan kualitas pendidikannya, memberikan peluang karir yang baik, serta dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna kepentingan perkembangan industri masyarakat secara luas.

Berdasarkan fakta di lapangan bahwa program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya mengalami berbagai kendala dalam proses pelaksanaannya. Fakta ini diperkuat dengan hasil survei pra penelitian terhadap 20 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya penerima Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya. Seluruh responden menjawab bahwa pernah mengalami kendala dalam proses pendanaan beasiswa. Kendala yang dialami oleh penerima beasiswa adalah keterlambatan proses pendanaan biaya pendidikan uang saku bulanan dan biaya tunjangan perkuliahan, yang mana mengalami keterlambatan sekitar 1 sampai 2 minggu berbeda dari Universitas lain penerima Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya. Sedangkan di beberapa Universitas lain penerima Beasiswa Pemuda Tangguh tidak mengalami keterlambatan pendanaan biaya pendidikan uang saku bulanan dan tunjangan perkuliahan.

Evaluasi terhadap sistem administrasi pengelolaan program perlu diadakan guna memantau apakah program beasiswa ini berjalan dengan efektif dan efisien. Metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) ialah model evaluasi yang bisa digunakan untuk evaluasi sistem administrasi. Model evaluasi ini diterapkan untuk mengevaluasi berbagai elemen dalam suatu program secara menyeluruh, mencakup konteks, input, proses, dan produk. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai implementasi metode evaluasi CIPP dalam evaluasi program, pada sebuah penelitian oleh Nurhayani [2020] menunjukkan bahwa metode evaluasi CIPP efektif dalam mengevaluasi program penguatan pendidikan karakter. Penelitian lain terkait

metode evaluasi CIPP oleh Sufyan [2024] tidak menjelaskan tentang bagaimana metode evaluasi CIPP bisa mengukur efisiensi dan efektivitas program pendidikan. Demikian, masih terdapat kesenjangan antara penelitian terkait efektivitas metode evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program. Celah ini dimanfaatkan peneliti untuk menjawab pertanyaan apakah implementasi metode evaluasi CIPP dapat mengevaluasi sistem administrasi pengelolaan penerima beasiswa Pemuda Tangguh Kota Surabaya dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna mengevaluasi sistem administrasi pengelolaan beasiswa Pemuda Tangguh dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Surabaya dengan menggunakan metode evaluasi CIPP. Diharapkan dengan penelitian ini bermanfaat bagi pihak Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya guna membantu proses evaluasi sistem yang sedang berjalan untuk mengurangi kesalahan dalam sistem administrasi pengelolaan beasiswa dan membantu meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat dijadikan sebagai rancangan kebijakan yang lebih baik.

Kajian Teori

a. Beasiswa

Beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang berasal dari pihak penyelenggara beasiswa kepada penerima yang cocok dengan aturan yang ditetapkan pihak penyelenggara [Sugiyah, 2020]. Sedangkan menurut Salendah [2022] beasiswa merupakan suatu apresiasi bagi penerimanya guna memberikan mereka kesempatan mendapatkan dan meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa beasiswa adalah program yang dibuat oleh penyelenggara baik dari pihak swasta maupun pemerintah untuk membantu para penerimanya menempuh pendidikan. Bantuan beasiswa bisa berupa biaya sekolah gratis atau biaya uang saku uang bulanan yang diberikan kepada penerimanya. Penerima beasiswa adalah kandidat yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

b. Sistem Administrasi

Sistem adalah kumpulan dari berbagai komponen yang terhubung menjadi sebuah kesatuan untuk melancarkan proses pencapaian tujuan yang telah ditentukan

[Effendy et al., 2023]. Sedangkan menurut penelitian oleh Bakar [2020] berpendapat bahwa Sistem adalah susunan bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan. Administrasi adalah kolaborasi tim yang terdiri dari beberapa individu secara teratur sesuai dengan peraturan untuk mencapai tujuan bersama [Nwanisobi and Christopher, 2020]. Sedangkan menurut penelitian oleh Ortiz [2024] berpendapat bahwa administrasi adalah alat mendasar yang memungkinkan perencanaan, pengembangan, dan pengorganisasian yang berhubungan dengan proses pelaksanaan rencana yang telah dibentuk.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan mengenai sistem dan administrasi apabila dipadukan dan diambil kesimpulan dapat diartikan bahwa sistem administrasi merupakan kumpulan unsur-unsur yang saling terkait dan berkorelasi dengan kegiatan administrasi yang dipadukan secara sistematis untuk mencapai tujuan bersama.

c. Metode CIPP dalam Evaluasi

Salah satu metode evaluasi yang dipakai dalam evaluasi sistem adalah metode CIPP. Metode CIPP merupakan model evaluasi yang ditemukan oleh Stufflebeam pada tahun 1983 untuk mengevaluasi berbagai program berdasarkan bidangnya yang mencakup empat unsur yaitu: konteks, input, proses, produk [Ratnaya et al., 2022]. CIPP merupakan model evaluasi yang berperan sebagai alat untuk membantu dalam evaluasi yang bertujuan untuk menilai program khusus untuk menyempurnakan program tersebut [Sankaran and Saad, 2022]. Ditarik kesimpulan bahwa Metode CIPP merupakan salah satu metode evaluasi yang ditemukan oleh Stufflebeam pada tahun 1983. Metode CIPP merupakan alat untuk evaluasi program, yang menawarkan pendekatan terstruktur untuk menilai dan meningkatkan berbagai aspek suatu program. Dengan berfokus pada konteks, masukan, proses, dan produk, model CIPP membantu para pemangku kepentingan membuat keputusan berdasarkan data untuk meningkatkan hasil program dan mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Pentingnya Evaluasi Program Beasiswa

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menilai efektivitas suatu program atau sistem, apakah telah sesuai dengan rencana serta tujuan yang ditentukan, dengan mencatat, menganalisis, dan meninjau pelaksanaan program [Mayasari, 2021]. Evaluasi membantu guna menentukan solusi atas permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan sebuah program agar berjalan dengan efisien [Oktiani and Misriati,

2017]. Diambil kesimpulan bahwa demi memastikan pelaksanaan program beasiswa berjalan dengan efektif dan efisien agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Diperlukan adanya evaluasi terhadap program administrasi pengelolaan beasiswa guna memantau apakah program beasiswa ini berjalan dengan baik.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan rinci tentang analisis data yang di deskripsikan secara runtut [Yusnita and Gusrianisa, 2025]. Metode penelitian kualitatif deskriptif bermanfaat guna menyajikan pemahaman mengenai subjek penelitian yang dianalisis secara terperinci [Zahra et al., 2018]. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya sebagai di Gedung Siola, Jalan Tunjungan No.1-3 lantai 2, Genteng, Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan rumusan masalah yang peneliti angkat. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan peneliti mengunjungi lapangan secara langsung untuk berpartisipasi dalam observasi kegiatan administrasi pengelolaan beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya.

Teknik wawancara semi terstruktur dengan mempersiapkan rancangan serta daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber akan tetapi peneliti tidak mempersiapkan jawaban spesifik dari setiap pertanyaan, teknik studi dokumentasi untuk mendukung data penelitian antara lain dokumen program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya yang dapat mendukung hasil observasi dan wawancara. Pendekatan evaluasi CIPP kemudian akan digunakan untuk menilai data penelitian yang telah dikumpulkan, dengan penekanan pada konteks, input, proses, dan output program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya. Metode analisis-pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dibuat oleh Miles dan Huberman pada tahun 1992 digunakan untuk menganalisis data penelitian. Penelitian ini menggunakan prosedur validasi data, termasuk triangulasi sumber data dan triangulasi metode, untuk menjamin bahwa data penelitian yang digunakan akurat dan konsisten.

3. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Konteks Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya

Evaluasi konteks pada program beasiswa pemuda tangguh Surabaya dibagi menjadi tiga aspek yaitu latar belakang program, tujuan program, serta analisis kebutuhan program. Berikut ini adalah hasil evaluasi konteks program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Konteks

No	Aspek	Indikator	Hasil
1	Latar belakang program	Landasan hukum latar belakang pelaksanaan program	Sesuai
2	Tujuan program	Landasan hukum tujuan pelaksanaan program	Sesuai
3	Analisis kebutuhan program	Landasan hukum kebijakan diselenggarakannya program	Sesuai

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025).

Diambil kesimpulan berdasarkan tabel 1, data penelitian yang telah dihimpun dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menunjukkan bahwa hasil evaluasi konteks dengan aspek latar belakang, tujuan, dan analisis kebutuhan pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah memenuhi kesesuaian dengan indikator peraturan pelaksanaan program beasiswa yang diatur didalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 sebagai landasan hukum dan pedoman pelaksanaan program beasiswa. Berdasarkan hasil triangulasi sumber data dari hasil wawancara ketiga narasumber dari pihak pengelola beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya menjelaskan pernyataan yang senada dan selaras bahwa, latar belakang program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya adalah komitmen pemerintah Kota Surabaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan program ini adalah memberikan kesempatan jenjang pendidikan tinggi untuk pemuda pemudi Kota Surabaya. Analisis kebutuhan dari diselenggarakannya program beasiswa ini adalah untuk memberikan peluang pemuda dan pemudi warga Surabaya untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil triangulasi metode dari hasil data yang dihimpun dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa diselenggarakannya program beasiswa tangguh Surabaya dilatar belakangi oleh bentuk

usaha pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Surabaya. Tujuannya adalah memberikan bantuan berupa biaya pendidikan bagi seluruh pemuda dan pemudi Kota Surabaya yang memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku serta meningkatkan kesejahteraan warga Kota Surabaya. Tertuang didalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 menjelaskan alasan mengapa beasiswa pemuda tangguh Surabaya ini dibutuhkan adalah untuk menaikkan kualitas sumber daya manusia, memperluas lowongan pekerjaan, serta memberikan peluang pemuda dan pemudi warga Surabaya untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Evaluasi Input Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya

Evaluasi Input pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya dibagi menjadi empat aspek yaitu sumber daya manusia, kualitas sarana prasarana, alokasi anggaran, dan sasaran penerima beasiswa. Berikut ini adalah hasil evaluasi input program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Input

No	Aspek	Indikator	Hasil
1	Sumber daya manusia	Landasan hukum kebijakan sumber daya manusia dan tugas pokok pengelola beasiswa	Sesuai
2	Kualitas sarana prasarana	Ketersediaan sumber daya sarana prasarana	Sesuai
3	Alokasi anggaran	Landasan hukum kebijakan alokasi anggaran beasiswa	Sesuai
4	Sasaran penerima beasiswa	Landasan hukum yang berisi syarat dan ketentuan penerima beasiswa	Sesuai

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025).

Diambil kesimpulan berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa hasil evaluasi input dengan aspek sumber daya manusia, kualitas sarana prasarana, alokasi anggaran, dan sasaran penerima beasiswa pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah memenuhi kesesuaian dengan indikator peraturan pelaksanaan program beasiswa yang diatur didalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022 sebagai landasan hukum dan pedoman pelaksanaan program serta indikator ketersediaan sumber daya sarana prasarana program beasiswa.

Berdasarkan hasil triangulasi sumber data dari hasil wawancara ketiga narasumber dari pihak pengelola beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya menjelaskan pernyataan yang senada dan selaras bahwasanya, sumber daya manusia yang berpartisipasi dalam pengelolaan program beasiswa adalah Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Kementerian Agama Kota Surabaya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga serta Pariwisata, Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, serta tenaga ahli atau instansi terkait. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program sudah tersedia, untuk kualitas dari sarana dan prasarana yang disediakan dalam kondisi baik serta beroperasi sebagaimana mestinya. Terdapat tiga jenis alokasi anggaran yang berhak diterima oleh penerima beasiswa yaitu biaya UKT, biaya penunjang perkuliahan, serta uang saku. Mahasiswa yang menjadi sasaran penerima beasiswa adalah mahasiswa yang memiliki KTP Surabaya, berasal dari latar belakang keluarga yang kurang beruntung, serta memiliki prestasi dari berbagai bidang.

Hasil triangulasi metode dari hasil data yang dihimpun dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Fakta dilapangan mengindikasikan bahwasannya, sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya adalah Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Kementerian Agama Kota Surabaya, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga serta Pariwisata, Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, serta tenaga ahli atau instansi terkait. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah tercukupi dari segi kuantitas maupun kualitas dari dalam kondisi yang baik dan berfungsi dengan baik sebagai penunjang pelaksanaan program. Alokasi anggaran yang berhak diterima oleh mahasiswa penerimanya dibagi menjadi tiga jenis anggaran, yaitu dana bantuan UKT, uang penunjang perkuliahan sebesar Rp. 750.000/ bulan, dan uang saku yang diterima oleh penerima beasiswa sebesar Rp. 500.000/ semester. Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya diperuntukkan bagi mahasiswa yang sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa dengan domisili Kota Surabaya, mahasiswa yang masuk kedalam golongan keluarga kurang mampu, dan mahasiswa yang memiliki bakat dalam menghafal kitab suci.

Evaluasi Proses Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya

Evaluasi proses pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya dibagi menjadi dua aspek yaitu mekanisme pelaksanaan program dan pengawasan program

beasiswa. Berikut ini adalah hasil evaluasi proses program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Proses

No	Aspek	Indikator	Hasil
1	Mekanisme pelaksanaan program beasiswa	Prosedur pelaksanaan program	Sesuai
		Prosedur administrasi penerimaan mahasiswa	Sesuai
		Prosedur administrasi pendanaan beasiswa	Sesuai
2	Pengawasan program beasiswa	Prosedur pengawasan program	Sesuai

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025).

Diambil kesimpulan berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil evaluasi proses dengan aspek mekanisme pelaksanaan program dan pengawasan pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah memenuhi kesesuaian dengan indikator prosedur pelaksanaan program beasiswa, prosedur administrasi penerimaan mahasiswa, prosedur administrasi pendanaan beasiswa, dan prosedur pengawasan program. Berdasarkan hasil triangulasi sumber data dari hasil wawancara ketiga narasumber dari pihak pengelola beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya menjelaskan pernyataan yang senada dan selaras bahwa, prosedur pelaksanaan program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya terdiri dari tiga tahap yaitu penerimaan, pendanaan, dan pemberhentian. Prosedur penerimaan mahasiswa program beasiswa Pemuda Tangguh yaitu pendaftaran melalui website besmart.surabaya.go.id, seleksi berkas, survey lapangan, pengumuman, dan pendaftaran ulang. Prosedur pendanaan beasiswa pemuda tangguh yaitu tanda tangan absensi keaktifan mahasiswa, tanda tangan tanda terima uang saku dan biaya penunjang perkuliahan, berkas diserahkan kepada bagian keuangan, berkas diverifikasi oleh BPKAD, proses transfer kepada mahasiswa penerima beasiswa. Pengawasan program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya dilaksanakan dengan memverifikasi dengan pihak Universitas terkait daftar nilai, semester, dan keaktifan mahasiswa penerima beasiswa selama masa perkuliahan.

Hasil triangulasi metode dari hasil data yang dihimpun dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa, tahap prosedur program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya yaitu penerimaan, pendanaaa, dan pemberhentian. Tahap prosedur dalam penerimaan calon penerima beasiswa adalah pendaftaran melalui website besmart.surabaya.go.id, seleksi berkas,

survey lapangan, pengumuman, dan pendaftaran ulang. Prosedur dalam proses pendanaan beasiswa adalah tanda tangan absensi keaktifan mahasiswa, tanda tangan tanda terima uang saku dan biaya penunjang perkuliahan, berkas diserahkan kepada bagian keuangan, berkas diverifikasi oleh BPKAD, proses transfer kepada mahasiswa penerima beasiswa. Pengawasan program beasiswa pemuda tangguh Surabaya dilaksanakan dengan memverifikasi dengan pihak universitas terkait daftar nilai, semester, dan keaktifan mahasiswa penerima beasiswa selama masa perkuliahan.

Evaluasi Produk Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya

Evaluasi produk pada program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya dibagi menjadi dua aspek yaitu efektivitas dan dampak program beasiswa. Berikut ini adalah hasil evaluasi produk program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Produk

No	Aspek	Indikator	Hasil
1	Efektivitas program	Ketepatan sasaran penerima beasiswa	Program beasiswa telah mencapai tujuan agar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tepat sasaran.
		Ketepatan waktu pembayaran beasiswa	Ketepatan waktu pembayaran beasiswa tidak terpenuhi oleh program beasiswa. Disebabkan dari masalah yang ditimbulkan oleh pihak mahasiswa penerima beasiswa yang terlambat melaksanakan tanda tangan tanda terima pembayaran beasiswa.
		Pemenuhan tujuan program beasiswa	Menurut standar pelaksanaan program, program beasiswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2	Dampak program	Dampak program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya bagi Dinas Kebudayaan,	Program Beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya memberikan dampak positif bagi Dinas

		Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya	Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya
--	--	--	--

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2025).

Diambil kesimpulan berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa hasil evaluasi produk dengan aspek efektivitas telah memenuhi dua indikator yaitu ketepatan sasaran mahasiswa penerima beasiswa dan tercapainya tujuan program beasiswa, akan tetapi belum memenuhi kesesuaian dengan indikator ketepatan waktu pendanaan beasiswa. Aspek selanjutnya adalah dampak program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya yang memberikan dampak positif bagi pihak Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya. Berdasarkan hasil triangulasi sumber data dari hasil wawancara ketiga narasumber dari pihak pengelola beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya dan triangulasi metode dari hasil data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa, beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah memenuhi ketepatan sasaran dalam menerima mahasiswa sebagai penerima beasiswa.

Hal ini didasari oleh proses penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan dengan berlandaskan pada landasan hukum yang tertuang didalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022. Sedangkan ketepatan waktu pencairan pendanaan beasiswa ini masih belum mencapai ketepatan waktu pencairan pendanaan, hal ini dikarenakan waktu pencairan dana beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya kepada mahasiswa dari setiap Universitas bisa berbeda satu sama lainnya. Program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya telah memenuhi ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan didalam pedoman pelaksanaan program yaitu Peraturan Walikota Surabaya Nomor 135 Tahun 2022. Program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya memberikan dampak yang positif bagi pihak Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya adalah ikut berkontribusi untuk menyukseskan program pemerintah Surabaya untuk mengabdikan kepada masyarakat di Kota Surabaya melalui salah satu programnya yaitu beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya.

4. Kesimpulan

Mempertimbangkan temuan-temuan dari hasil studi dan diskusi tentang Evaluasi Sistem Administrasi Pengelolaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemuda Tangguh

Dinas Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga Serta Pariwisata Kota Surabaya Menggunakan Metode CIPP, yang menunjukkan hasil evaluasi yang baik dari mulai dari komponen konteks, input, proses, dan produk dalam penyelenggaraan program. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa program beasiswa pemuda tangguh Surabaya layak untuk direkomendasikan kepada masyarakat karena memberikan dampak yang positif dengan meringankan beban biaya pendidikan, membuka akses ke pendidikan berkualitas, mengembangkan potensi diri, dan meningkatkan peluang karir. Studi ini dapat dipertimbangkan sebagai informasi untuk meningkatkan pelaksanaan program beasiswa pemuda tangguh Surabaya menjadi lebih baik, serta diharapkan pula dengan ditulisnya penelitian ini menjadi bahan untuk penyelesaian permasalahan administrasi yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program beasiswa Pemuda Tangguh Surabaya.

Referensi

- Effendy E, Siregar EA, Fitri PC, Damanik IAS. 2023. Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *J. Pendidik. dan Konseling* 5: 4343–4349.
- Mayasari. 2021. *ALACRITY : Journal Of Education*. 1: 30–38.
- Nurhayani, Yaswinda, Movitaria MA. 2020. Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *J. Inov. Penelit.* 2: 2353–2362.
- Nwanisobi BC, Christopher IC. 2020. Definition of Public Administration: Various Scholars. 3: 56–61.
- Oktiani N, Misriati T. 2017. Evaluasi Faktor-Faktor Desain Win-Win Transportation Solution Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Busway. *J. Adm. Kant.* 5: 27–40.
- Ortiz NJ. 2024. Dental clinic administration in inflationary contexts. *Rev. Asoc. Odontol. Argent.* 112: 1–3.
- Ratnaya G, Indriaswuri R, Widayanthi DGC, Atmaja IMPD, Dalem AAGPKP. 2022. CIPP Evaluation Model for Vocational Education: A Critical Review. *Educ. Q. Rev.* 5: 1–8.
- Salendah J, Kalele P, Tulenan A, ... 2022. Penentuan Beasiswa Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto Berbasis Web Scholarship Determination Using Web Based Fuzzy Tsukamoto Method. *Proceeding Semin. ...*: 81–90.
- Sankaran S, Saad N. 2022. Evaluating the Bachelor of Education Program Based on the Context, Input, Process, and Product Model. *Front. Educ.* 7: 1–8.
- Sugiyah. 2020. Administrasi Program Beasiswa Bagi Pegawai Negeri Sipil Di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. *Adm. Kant.* 8: 1–12.
- Suri S, Hariyati N. 2024. CIPP evaluation model in the educational evaluation: A literature study. *Cahaya Pendidik.* 10: 20–30.
- Susanti A, Oktarina N. 2022. Implementasi Metode Team-Based Project Dalam

- Pembelajaran Manajemen Pelayanan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *J. Adm. Kant.* 10: 79–90.
- Yusnita MS, Gusrianisa R. 2025. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Cikole. *J. Adm. Kant.* 13: 86–100.
- Zahra WS, Ernawati H, Diana P, Heksawan R. 2018. Strategi Pemasaran Kerajinan Tangan Berbahan Baku Daur Ulang di Ciampea Kabupaten Bogor. *J. Adm. Kant.* Vol.6, N0.: 163–172.
- Zalli E. 2024. Globalization and Education: Exploring the Exchange of Ideas, Values, and Traditions in Promoting Cultural Understanding and Global Citizenship. *Interdiscip. J. Res. Dev.* 11: 55.